



JURNAL BASICEDU

Volume 7 Nomor 6 Tahun 2023 Halaman 3494 - 3502

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur bagi Peserta Didik Sekolah Menengah Atas

Yossi Permata Sari^{1✉}, Eli Rustinar², Dewi Kusumaningsih³, Tomi Hidayat⁴, Sri Wahono⁵

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia^{1,2,4}

Universitas Veteran Bangun Nusantara, Indonesia^{3,5}

E-mail: yossi20042@gmail.com¹, elirustinar@umb.ac.id², dewikusumaningsih71@univetbantara.ac.id³, tomihidayat@umb.ac.id⁴, sriwahonosaptomo@gmail.com⁵

Abstrak

Keterampilan menulis dapat ditingkatkan dengan cara menulis teks prosedur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman peserta didik dalam menulis teks prosedur pada aspek struktur. Penelitian ini menggunakan metode deskripsi dengan pendekatan kuantitatif. Objek penelitian ini adalah hasil keterampilan menulis teks prosedur peserta didik kelas XI IPA 1 yang berjumlah 35 peserta didik sebagai sampel dan dibagi menjadi 6 kelompok. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan bentuk tes berupa penugasan kepada peserta didik untuk menulis teks prosedur. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks prosedur peserta didik kelas XI Jurusan IPA 1 kelompok 1 memperoleh nilai 90, kelompok 2 memperoleh nilai 91, kelompok 3 memperoleh nilai 90, kelompok 4 memperoleh nilai 91, kelompok 5 memperoleh nilai 90 sedangkan kelompok 6 memperoleh nilai 90. Hasil penilaian menulis teks prosedur dari 6 kelompok termasuk dalam kategori baik hal ini menunjukkan bahwa para peserta didik sudah terampil membuat teks prosedur dan sudah cukup memperhatikan pada aspek struktur teks prosedur.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Menulis Teks Prosedur.

Abstract

Writing skills can be improved by means of writing procedure texts. This study aims to find out how students' understanding in writing procedure texts on structural aspects. This study used a description method with a quantitative approach. The object of this study was the result of the skill of writing procedural texts of grade XI Science 1 students totaling 35 students as samples and divided into 6 groups. The data collection techniques used are observation, interviews, and test forms in the form of assignments to students to write procedure texts. The data analysis used is statistical analysis. The results showed that the procedural text writing skills of grade XI students of Science Department 1 group 1 obtained a score of 90, group 2 obtained a score of 91, group 3 obtained a value of 90, group 4 obtained a value of 91, group 5 obtained a value of 90 while group 6 obtained a value of 90. The results of the assessment of writing procedure texts from 6 groups are included in the good category, this shows that the students are skilled in making procedure texts and have paid enough attention to the structural aspects of procedure texts.

Keywords: writing skills, Write procedure text.

Copyright (c) 2023 Yossi Permata Sari, Eli Rustinar, Dewi Kusumaningsih, Tomi Hidayat, Sri Wahono

✉Corresponding author :

Email : yossi20042@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6410>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Menulis adalah pengubahan pikiran atau perasaan menjadi simbol atau tanda atau tulisan yang bermakna. Menulis sebagai suatu proses mencakup serangkaian kegiatan yang terdiri dari tahapan pra-menulis, menulis, dan pasca-menulis. Menulis dapat diartikan sebagai upaya mengungkapkan pemikiran, pengetahuan, pemikiran dan pengalaman hidup penulis dalam bahasa tulis. Penulis harus menulis secara runtut, terbaca, jelas dan mudah dipahami orang lain, sehingga tulisan mudah dipahami dan mampu menggugah emosi. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain secara tidak langsung atau tidak secara tatap muka. Penulisan prosedural adalah pemikiran atau gagasan yang menggunakan bahasa tulis sebagai media komunikasi dalam suatu jenis teks yang membahas tentang bagaimana melakukan sesuatu langkah demi langkah dengan urutan yang benar untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Desmi, 2020). Menulis teks prosedur yang sempurna dengan memperhatikan struktur dan bahasa dapat membantu penulis memberikan petunjuk dan manfaat yang jelas kepada pembaca (Oktavienna & Warsiman, 2023). Dengan menggunakan tujuan pembelajaran, peserta didik dapat menulis teks prosedur yang kompleks dengan memperhatikan pilihan kata, struktur dan aturan kalimat/tanda baca/ejaan (Tampubolon et al., 2022). Menulis teks prosedur terlebih dahulu memerlukan pemahaman tentang makna, fungsi, struktur dan kaidah teks prosedur. Menulis teks prosedur tidaklah mudah, peserta didik perlu memahami struktur teks agar mudah dalam menulis teks prosedur dengan langkah-langkah yang tepat dan kalimat yang benar.

Struktur dari teks prosedur itu sendiri yaitu tujuan merupakan bagian awal dari sebuah teks prosedur yang didalamnya berisi hasil akhir yang ingin dicapai, jika telah melakukan beberapalangkah-langkah yang terdapat pada teks prosedur tersebut, melalui tujuan tersebut pembaca dapat mengetahui manfaat dari penulisan teks prosedur, alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat atau melakukan sesuatu, Langkah-langkah adalah bagian utama dari sebuah teks prosedur karena pada bagian ini pembaca mulai mengerti mengenai cara membuat atau melakukan sesuatu sesuai tahapan-tahapan yang telah dijelaskan secara detail. Pada umumnya peserta didik hanya menggunakan 3 struktur teks prosedur dari 5 struktur teks prosedur yang ada (Winarni et al., 2021)(Krismasari Dewi et al., 2019).

Kenyataannya, kesulitan yang dialami peserta didik ketika menulis teks proses adalah pada pengorganisasian langkah-langkahnya, karena dalam sebuah teks proses, tidak hanya alat dan bahan yang harus ada di dalam teks, tetapi juga langkah-langkahnya, karena merupakan bagian dari teks proses. teks struktur persidangan. Teks (Muhammad Amin et al., 2021) Kemampuan menulis teks prosedur peserta didik juga masih rendah, masih mengalami kesulitan untuk menyusun teks yang sesuai dengan isi, tema yang dipilih, menuangkan ide kedalam bentuk tulisan, menyusun paragraph yang runtut (Putri & Widyaningsih, 2022). Ditemukan bahwa kemampuan menulis teks prosedur peserta didik masih rendah terlihat dari nilai yang diperoleh peserta didik pada tahun sebelumnya yang belum semuanya mencapai nilai KKM.

Kemampuan menulis mengacu pada kemampuan mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan dalam bentuk bahasa tulis sedemikian rupa sehingga orang lain yang membaca dapat memahami dengan baik isi tulisan tersebut. Pentingnya melatih keterampilan menulis pada usia dini dipandang sebagai upaya mempersiapkan anak untuk jenjang pendidikan selanjutnya dan pengembangan keterampilan menulis. bisa dianggap sepele (Mustari et al., 2020) Keterampilan menulis juga memerlukan koordinasi tangan dan mata (Mustari et al., 2020). Karena itu pencapaian keterampilan menulis dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam maupun dari luar diri peserta didik (Stem et al., 2018). Keterampilan menulis juga mengungkapkan gagasan dalam bentuk tulisan yang bermakna dan digunakan untuk komunikasi tidak langsung (Krismasari Dewi et al., 2019).

Keterampilan peserta didik dalam menulis teks prosedur masih banyak mengalami kesulitan, kesulitan tersebut di antaranya peserta didik belum mampu menulis struktur teks prosedur secara sistematis, penyajian

isi teks prosedur tidak relevan dengan strukturnya. Peserta didik kesulitan dalam menemukan ide untuk dijadikan topik dalam menulis (Muhammad Amin et al., 2021)(Murtadho, 2021) Pada kenyataannya, peserta didik belum mahir dalam membuat semua unsur struktur teks prosedur.

Dalam hal ini peneliti memilih teks prosedur sebagai acuan penelitian karena teks prosedur merupakan salah satu teks yang sangat perlu dikuasai peserta didik. Teks prosedur adalah teks yang memberikan informasi secara jelas, lengkap dan rinci tentang langkah-langkah dalam membuat atau menggunakan sesuatu. Tujuan teks prosedur juga berguna dalam kehidupan, karena sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan bahwa peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Kota Bengkulu menulis teks prosedur dengan baik. Hal ini terlihat pada saat peneliti melakukan kegiatan maka perlu dilakukan suatu penelitian untuk mengetahui kemampuan peserta didik kelas XI dalam menulis teks prosedur di SMA Negeri 1 Kota Bengkulu.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman dalam menulis teks prosedur peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Kota Bengkulu. hasil penelitian dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya kaitannya dengan materi pembelajaran menulis teks prosedur, dan dalam praktiknya diasumsikan bahwa hasil penelitian ini dapat mengoptimalkan keterampilan peserta didik dalam menulis teks prosedur. teks . Bagi pendidik, dapat digunakan sebagai bahan referensi dasar untuk mengembangkan pengajaran menulis peserta didik, dan juga dapat digunakan sebagai bahan penilaian untuk membantu pendidik memaksimalkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks prosedur. Dapat digunakan sebagai bahan ajar yang bermanfaat bagi sekolah meningkatkan mutu pendidikan khususnya materi teks prosedur pengajaran bahasa Indonesia.

Peneliti menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Penelitian pertama dilakukan (Afifah et al., 2020) penelitian ini mengkaji kemampuan menulis teks prosedur peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Kota Bengkulu. Penelitian kedua dilakukan (Divisoïn & Membaca, 2017) yang menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dapat meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur peserta didik SMA. Penelitian ketiga dilakukan (Theodoridis & Kraemer, n.d.) yang menunjukkan bahwa penggunaan media video tutorial dapat meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur peserta didik SMA.

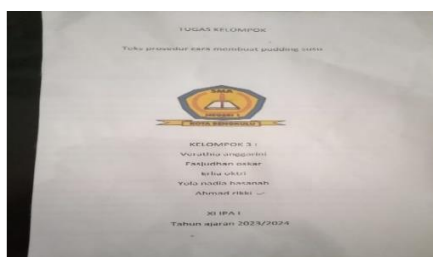
Dari keseluruhan penelitian diatas, meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur bagi peserta didik SMA penting dalam pendidikan formal. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur peserta didik SMA. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan yang penting tentang strategi untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur bagi peserta didik SMA.

METODE

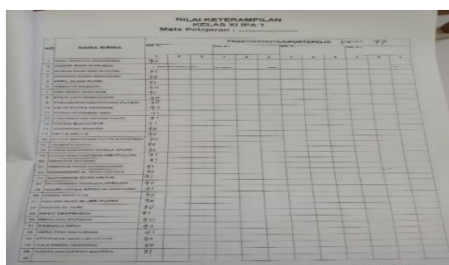
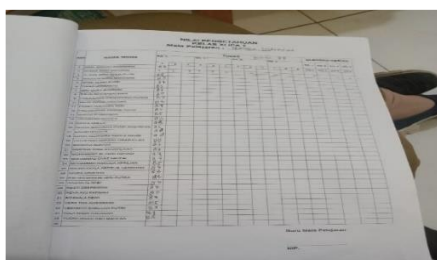
Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif berupa data belajar siswa dan hasil observasi sekolah yang peneliti teliti. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi ini antara lain observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Pertama, observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan langsung atau tidak langsung untuk mengetahui perilaku siswa di sekolah. Selain itu, tujuan observasi adalah untuk mengetahui bentuk pengajaran yang diberikan kepada siswa oleh guru dan orang tua. Kedua, peneliti wawancara menyiapkan pertanyaan untuk melakukan wawancara dengan salah satu guru bahasa Indonesia yang telah ditentukan dan mencatatnya. Ketiga, dokumentasinya menggunakan teknik perekaman gambar, video, dan audio. Teknik perekaman digunakan agar respon wawancara guru bahasa Indonesia dapat didengar beberapa kali. Keempat, tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tugas siswa menulis teks proses berbentuk artikel.



Gambar 1 observasi di kelas XI IPA 1



Gambar 2 hasil penugasan siswa



Gambar 3 lembar penilaian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian keterampilan menulis teks prosedur peserta didik kelas XI IPA I SMAN 1 Kota Bengkulu dengan menggunakan 35 peserta didik sebagai sampel dan dibagi menjadi 6 kelompok. Untuk mengetahui keterampilan menulis teks prosedur tersebut dilihat dari aspek struktur yang terdiri dari judul, tujuan, alat dan bahan serta langkah-langkah. Hasil membuat teks prosedur ini diperiksa oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan mahasiswa. Berdasarkan table hasil perhitungan keterampilan menulis teks prosedur tersebut diperoleh nilai rata-rata sebesar 467 dari 6 kelompok. Dilihat dari kriteria penilaian, kelompok 1 memperoleh nilai 90, kelompok 2 memperoleh nilai 91, kelompok 3 memperoleh nilai 90,

kelompok 4 memperoleh nilai 91, kelompok 5 memperoleh nilai 90 sedangkan kelompok 6 memperoleh nilai 90. Jadi, dari hasil penilaian keterampilan teks prosedur kelas XI IPA I termasuk dalam kategori sangat baik karena teks prosedur yang ditulis peserta didik sudah cukup memperhatikan pada aspek struktur teks prosedur.

- 1) Kemampuan menulis teks prosedur pada aspek judul, termasuk dalam kemampuan yang baik dengan beberapa judul berupa kelompok I cara membuat mie ayam simple dan enak. Kelompok II cara membuat nutrijel. Kelompok III cara membuat rujak buah. Kelompok IV cara membuat kue cookies kering. Kelompok V cara membuat es coklat. Kelompok VI cara membuat minuman kopi.
- 2) Kemampuan menulis teks prosedur pada aspek tujuan, termasuk kedalam kategori cukup baik dengan memperoleh nilai rata-rata sebesar 142,16.
- 3) Kemampuan menulis teks prosedur pada aspek alat dan bahan, termasuk kategori sangat baik dengan memperoleh nilai rata-rata sebesar 151.
- 4) Kemampuan menulis teks prosedur pada aspek Langkah-langkah, termasuk kategori baik dengan memperoleh nilai rata-rata 173,83.

Pada kategori sangat baik diperoleh 35 siswa yang terdiri dari 6 kelompok. Karena, dilihat dari indikator pencapaian teks prosedur pada aspek tujuan, alat dan bahan serta langkah-langkah siswa sudah sangat mampu menggunakan ketiga struktur dari teks prosedur tersebut. Hasil penilaian dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel Hasil Penilaian Peserta Didik Kelas XI IPA 1

No Keilompok	Anggota	Aspek Yang Dinilai	Bobot	Nilai
1	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Adeil Rahayu ▪ Anggraini ▪ Anggun Widia Maharani ▪ April Aliani Putri ▪ Dimas Heirnanto ▪ Erlia Okti Ramadhani ▪ Veizaskya Sabillah Putri 	Tujuan	25	90
		Alat dan Bahan	30	
		Langkah-langkah	35	
2	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Alisha Rizki Adilia Putri ▪ April Aliani Putri ▪ Dwi Qory Auntara ▪ Feibby Purnama Sari ▪ Filosofhia Yorikei Putri ▪ Hafidz Elkautsar 	Tujuan	28	91
		Alat dan Bahan	30	
		Langkah-langkah	33	

3	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Veirathia Anggarini ▪ Fasjudhan Oskar ▪ Erlia Oktri ▪ Yola Nadia Hasanah ▪ Ahmad Rikki 	Tujuan	30	90
		Alat dan Bahan	25	
		Langkah-langkah	35	
4	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Luthfiyah Hafizah Hibatullah ▪ Marisyah Nuraini ▪ Marsha Risqi Syawaliyah ▪ Muhammad Dyaz Naufal ▪ Naura Kayla Ardeilia Hardono ▪ Reisti Deispeindini 	Tujuan	35	91
		Alat dan Bahan	21	
		Langkah-langkah	35	
5	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Fauzi Putra Pratama ▪ Johnatan Ananda ▪ Kayla Ameilia ▪ Keyiza Maharani Putri Syahreiza ▪ Laumafudyah ▪ Lovia Azzahra Nazila Saumi 	Tujuan	20	90
		Alat dan Bahan	35	
		Langkah-langkah	35	
6	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mohammad Al Rizki Suhadi ▪ Muhammad Rangga Aprilian ▪ Ninda Noveirta ▪ Raihan Muslim Jeiri Putra ▪ Reiva Ayu Fatimah ▪ Rosmala Deiwi 	Tujuan	25	90
		Alat dan Bahan	35	
		Langkah-langkah	30	

Dalam menulis teks prosedur, pemahaman peserta didik terhadap aspek struktur sangat penting. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan peserta didik dalam menulis teks prosedur dipengaruhi oleh kemampuan peserta didik menggunakan struktur teks peserta didik diharapkan mampu memahami tujuan dan langkah-langkah teks prosedur, serta dapat memaparkan tujuan dan langkah-langkah dalam melakukan suatu kegiatan. Hasil penilaian menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kota Bengkulu dijabarkan sebagai berikut :

1. Pada aspek judul harus memuat suatu kegiatan yang akan dibuat berada dalam kategori baik. (Kemendikbud, 2019) teks harus berisikan langkah-langkah dalam perbuatan, tindakan dan kegiatan yang dilakukan dalam membuat sesuatu.
2. Pada aspek tujuan meliputi kategori cukup baik dengan rata-rata nilai sebesar 142,16 memuat penjelasan berupa mengerjakan suatu langkah-langkah yang akan dibuat (Kemendikbud, 2019).
3. Dilihat dari aspek alat dan bahan dengan nilai rata-rata 151 ketegori sangat baik harus mencakup sejumlah kegiatan bahan yang harus dilakukan dalam pembuatan (Kemendikbud, 2019).
4. Aspek langkah-langkah kategori baik dengan nilai rata-rata 173,83 harus berisi uraian langkah-langkah kerja pembuatan sesuatu bahan (Kemendikbud, 2019).

Menulis juga dapat mendorong peserta didik untuk mengembangkan kreativitas dan cara berpikirnya, sehingga menulis merupakan keterampilan berbahasa yang penting yang perlu dimiliki peserta didik pendidik berperan penting dalam mengembangkan keterampilan menulis dan kreativitas peserta didik dengan mendorong mereka berpikir kritis dan luas tentang topik yang mereka tulis. Menulis teks prosedur dapat menjadi salah satu cara untuk mengembangkan keterampilan dan kreativitas menulis peserta didik, karena mengharuskan mereka menjelaskan serangkaian langkah secara detail dan jelas.

Peran pendidik dalam membimbing peserta didik untuk memahami kebutuhan peserta didik dalam menulis teks prosedur dan pendidik dapat membantu peserta didik meningkatkan keterampilan menulis dan menghasilkan teks prosedur yang lebih baik oleh karena itu, latihan dan pembimbingan yang tepat dalam memahami struktur teks prosedur dapat membantu peserta didik meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur bagi peserta didik sma, dapat disimpulkan bahwa dilihat dari struktur teks prosedur pada aspek judul, tujuan, alat dan bahan, serta langkah-langkah, termasuk kategori baik. Dari hasil kriteria penilaian juga sangat baik dari hasil perhitungan keterampilan menulis teks prosedur tersebut diperoleh nilai rata-rata sebesar 467, kelompok 1 memperoleh nilai 90, kelompok 2 memperoleh nilai 91, kelompok 3 memperoleh nilai 90, kelompok 4 memperoleh nilai 91, kelompok 5 memperoleh nilai 90 sedangkan kelompok 6 memperoleh nilai 90.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur saya kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Penulisan karya tulis ilmiah ini dilakukan dalam rangka program PKKM Magang Bimtek Luaran Kependidikan PLP 1 dan PLP 2.

Saya juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya karena selama ini telah mendukung saya dalam hal apapun, mendoakan dan menjadi motivasi terbesar saya. Saya juga berterima kasih kepada diri sendiri karena sudah kuat selama ini dalam menghadapi semuanya.

Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Oleh sebab itu saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Eli Rustinar, M.Hum selaku ketua PJ. PKKM PBSI Magang Bimtek Luaran Kependidikan PLP 1 dan PLP 2.
2. Ibu Dr. Dewi Kusumaningsih, M.Hum selaku pembimbing kami selama menjalankan dan mengajarkan kami proses penulisan karya tulis ilmiah.

3501 *Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur bagi Peserta Didik Sekolah Menengah Atas – Yossi Permata Sari, Eli Rustinar, Dewi Kusumaningsih, Tomi Hidayat, Sri Wahono*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6410>

3. Bapak Dr. Tomi Hidayat, M.Pd selaku dosen pembimbing untuk publikasi artikel yang telah membimbing saya.
3. Ibu Loliek Kania Atmaja, M.Pd selaku dosen yang telah memberikan kami berbagai motivasi dan memberi kami semangat selama ini.
4. Ibu Umi Apriyanti, S.Pd, selaku pendidik di SMAN 1 Kota Bengkulu yang telah membantu proses penelitian saya.
5. Bapak Drs. Suparmin, M.Hum selaku Ka. Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Veteran Bangun Nusantara.
6. Terima kasih yang spesial untuk orangtua saya, keluarga besar saya, Roni Aprizal dan teman-teman saya yang sudah memberikan semangat kepada saya selama ini.

Penulis menyadari dalam penulisan karya tulis ilmiah ini masih terdapat kekurangan untuk itu diharapkan kritik dan saran yang akan membangun untuk dapat menyempurnakan karya tulis ilmiah ini. Jika perlu berterima kasih kepada pihak tertentu, misalnya sponsor penelitian, nyatakan dengan jelas dan singkat, hindari pernyataan terima kasih yang berbunga-bunga.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A., Yulistio, D., & Kurniawan, R. (2020). Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Kota Bengkulu. *Diksa: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 72–82. <https://doi.org/10.33369/diksa.v6i2.10406>
- Desmi, D. (2020). Penggunaan metode peer teaching dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur di kelas VII-1 SMP Negeri 9 Batam tahun pelajaran 2017/2018. *Instructional Development Journal*, 3(1), 8. <https://doi.org/10.24014/idj.v3i1.9034>
- Divisoin, A., & Membaca, K. (2017). *BSP: Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*. 5(1), 14–21.
- Kemendikbud. (2019). e-Modul BAHASA INDONESIA. *Direktorat Pembinaan SMA*, 1, 7–8.
- Krismasari Dewi, N. N., Kristiantari, M. . R., & Ganing, N. N. (2019). Pengaruh model pembelajaran picture and picture berbantuan media visual terhadap keterampilan menulis Bahasa Indonesia. *Journal of Education Technology*, 3(4), 278. <https://doi.org/10.23887/jet.v3i4.22364>
- Muhammad Amin, Rahim, A. R., & Akhir, M. (2021). Keefektifan media video tutorial terhadap peningkatan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VI SDN 143 Inpres Leko. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 1(2), 71–81. <https://doi.org/10.51574/jrip.v1i2.31>
- Murtadho, F. (2021). Metacognitive and critical thinking practices in developing EFL students' argumentative writing skills. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 10(3), 656–666. <https://doi.org/10.17509/ijal.v10i3.31752>
- Mustari, L., Indihadi, D., & Elan, E. (2020). Keterampilan menulis anak 4-5 tahun. *Jurnal Paud Agapedia*, 4(1), 39–49. <https://doi.org/10.17509/jpa.v4i1.27195>
- Oktavienna, K. M., & Warsiman, W. (2023). Model kooperatif tipe team games tournament untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur pada siswa SMP. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 5(3), 646–657. <https://doi.org/10.23887/jippg.v5i3.50266>
- Putri, N. D. A., & Widyaningsih, N. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Berbasis Thinglink Dalam Pembelajaran Teks Prosedur Kelas Vii Smp Negeri 1 Kretek Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Skripta*, 7(2), 20–30. <https://doi.org/10.31316/skripta.v7i2.2255>
- Stem, P., Outbound, B., & Tradisional, P. (2018). Hubungan minat membaca dan kemampuan memahami wacana dengan keterampilan menulis narasi. © 2018-*Indonesian Journal of Primary Education*, 2(2), 40–47. <http://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/>

- 3502 *Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur bagi Peserta Didik Sekolah Menengah Atas – Yossi Permata Sari, Eli Rustinar, Dewi Kusumaningsih, Tomi Hidayat, Sri Wahono*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6410>
- Tampubolon, T., Tambunan, M. A., Saragih, V. R., Sirait, J., & Siregar, J. (2022). Pengaruh metode demonstrasi terhadap kemampuan menulis teks prosedur kompleks. *JBSI: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(02), 229–238. <https://doi.org/10.47709/jbsi.v2i02.1863>
- Theodoridis, T., & Kraemer, J. (n.d.). *Pengaruh Penggunaan Media Video Tutorial Youtube terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. 989–1000.
- Winarni, R., Slamet, S. Y., & Syawaludin, A. (2021). Development of Indonesian language text books with multiculturalism and character education to improve traditional poetry writing skills. *European Journal of Educational Research*, 10(1), 455–466. <https://doi.org/10.12973/EU-JER.10.1.455>
- Afifah, A., Yulistio, D., & Kurniawan, R. (2020). Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Kota Bengkulu. *Diksa: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 72–82. <https://doi.org/10.33369/diksa.v6i2.10406>
- Desmi, D. (2020). Penggunaan metode peer teaching dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur di kelas VII-1 SMP Negeri 9 Batam tahun pelajaran 2017/2018. *Instructional Development Journal*, 3(1), 8. <https://doi.org/10.24014/idj.v3i1.9034>
- Divisoain, A., & Membaca, K. (2017). *BSP: Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*. 5(1), 14–21.
- Kemendikbud. (2019). e-Modul BAHASA INDONESIA. *Direktorat Pembinaan SMA*, 1, 7–8.
- Krismasari Dewi, N. N., Kristiantari, M. R., & Ganing, N. N. (2019). Pengaruh model pembelajaran picture and picture berbantuan media visual terhadap keterampilan menulis Bahasa Indonesia. *Journal of Education Technology*, 3(4), 278. <https://doi.org/10.23887/jet.v3i4.22364>
- Muhammad Amin, Rahim, A. R., & Akhir, M. (2021). Keefektifan media video tutorial terhadap peningkatan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VI SDN 143 Inpres Leko. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 1(2), 71–81. <https://doi.org/10.51574/jrip.v1i2.31>
- Murtadho, F. (2021). Metacognitive and critical thinking practices in developing EFL students' argumentative writing skills. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 10(3), 656–666. <https://doi.org/10.17509/ijal.v10i3.31752>
- Mustari, L., Indihadi, D., & Elan, E. (2020). Keterampilan menulis anak 4-5 tahun. *Jurnal Paud Agapedia*, 4(1), 39–49. <https://doi.org/10.17509/jpa.v4i1.27195>
- Oktavienna, K. M., & Warsiman, W. (2023). Model kooperatif tipe team games tournament untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur pada siswa SMP. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 5(3), 646–657. <https://doi.org/10.23887/jippg.v5i3.50266>
- Putri, N. D. A., & Widyaningsih, N. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Berbasis Thinglink Dalam Pembelajaran Teks Prosedur Kelas Vii Smp Negeri 1 Kretek Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Skripta*, 7(2), 20–30. <https://doi.org/10.31316/skripta.v7i2.2255>
- Stem, P., Outbound, B., & Tradisional, P. (2018). Hubungan minat membaca dan kemampuan memahami wacana dengan keterampilan menulis narasi. © 2018-*Indonesian Journal of Primary Education*, 2(2), 40–47. <http://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/>
- Tampubolon, T., Tambunan, M. A., Saragih, V. R., Sirait, J., & Siregar, J. (2022). Pengaruh metode demonstrasi terhadap kemampuan menulis teks prosedur kompleks. *JBSI: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(02), 229–238. <https://doi.org/10.47709/jbsi.v2i02.1863>
- Theodoridis, T., & Kraemer, J. (n.d.). *Pengaruh Penggunaan Media Video Tutorial Youtube terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. 989–1000.
- Winarni, R., Slamet, S. Y., & Syawaludin, A. (2021). Development of Indonesian language text books with multiculturalism and character education to improve traditional poetry writing skills. *European Journal of Educational Research*, 10(1), 455–466. <https://doi.org/10.12973/EU-JER.10.1.455>